



## Merusak

*Sambungan Dari Hal 9*

Pasalnya, lokasi yang berada di jalan lintas dan pintu masuk Kota Jambi itu, banyak berserakan sampah di kedua sisi pinggir jalan.

Wakil Walikota Jambi, Maulana memerintahkan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi untuk membersihkan sampah-sampah yang menumpuk di pinggir Jalan Lintas Timur, Kelurahan Penyengat Rendah, Telanaipura.

Pasalnya sampah-sampah itu memberikan citra buruk kepada Pemerintah Kota Jambi yang baru saja memperoleh penghargaan Adipura pada awal Maret 2023 lalu.

"Sampah itu memang di-

hasilkan dari daerah sekitar, bukan hanya warga Kota Jambi. Tapi itu tidak ada alasan, itu tanggung jawab Pemerintah Kota Jambi," kata Maulana.

Dia meminta agar Perda Nomor 05 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah betul-betul ditegakkan. "Jadi nanti akan ditulisi atau diberikan pengumuman bahwa di wilayah itu dilarang untuk membuang sampah. Akan ditulis lengkap beserta dengan ancaman dendanya," jelas Maulana.

Kata dia, pihaknya juga tak segan-segan menurunkan anggota Satpol PP untuk melakukan pengawasan.

"Kalau ada yang melanggar akan ditangkap, anca-

man dendanya bisa sampai Rp50 juta. Karena itu memperburuk citra Kota Jambi. Sebab itu merupakan Jalan Lintas yang dilalui oleh banyak orang dari luar daerah. Jadi sekali-sekali ditangkap supaya ada efek jeranya," katanya.

Kabid Pengelolaan dan Mobilitas Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi, Kiki menyebutkan, banyaknya sampah di kawasan tersebut disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap menjaga kebersihan.

Selain itu kata dia, lantaran lokasi yang berada di jalan lintas, banyak para pengendara atau masyarakat luar Kota Jambi

yang membuang sampah di sana.

"Di sana sudah sering kita lakukan bersih-bersih. Namun memang, karena lokasinya di jalan lintas, banyak pengendara luar kota yang buang di sana," kata Kiki.

Untuk itu belum lama ini, pihaknya telah menurunkan alat berat dan beberapa mobil sampah serta petugas kebersihan untuk membersihkan sampah di wilayah tersebut.

"Sudah kita bersihkan. Kalau melihat kewenangannya itu merupakan wilayah kewenangan Kecamatan untuk membersihkannya. Tapi sudah kita koordinir belum lama ini," jelas Kiki. (hfz)